

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KELAPA SAWIT  
PETANI SWADAYA DAN PETANI PLASMA PTPN VII  
DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

**HARRY SETIAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

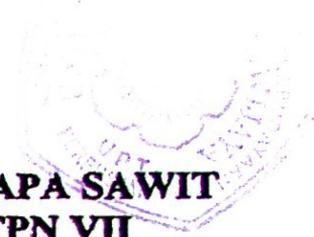
**2012**

FP. Adely

2012

338.130 J  
Mar  
2012

24698/25259



**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KELAPA SAWIT  
PETANI SWADAYA DAN PETANI PLASMA PTPN VII  
DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**HARRY SETIAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2012**

## SUMMARY

**HARRY SETIAWAN.** The Analyze of Income and Marketing of Swadaya and Plasma Oil Palm Farmers of PTPN VII at Tanjung Agung Utara Village Lais Sub-District, Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI** and **DESI ARYANI**).

The objectives of this research are (1) to analyze the income of plasma farmer and swadaya farmer from oil palm farming, (2) to analyze the factors that influence the income of plasma farmer and swadaya farmer from oil palm farming, (3) to describe the marketing channels of TBS, and calculate the marketing margins and farmers' share of plasma farmer and swadaya farmer.

This research was conducted from April 2011 at Tanjung Agung Utara Village Lais Sub-District, Musi Banyuasin Regency. Data collected were primary and secondary data. Primary data directly obtained by interview with the farmers using questionnaire while secondary data obtained from government agencies and literature studies.

The result shows that (1) the average income of plasma farmer is Rp 17.317.794 per hectare per year, while the average income of swadaya farmer is Rp 29.504.703 per hectare per year, (2) factors that significantly affect the income of plasma farmer are fertilizer cost, pesticide cost and benefit, and factors that significantly affect the income of swadaya farmer are fertilizer cost, pesticide cost, labour cost and benefit, (3) plasma farmer have two marketing channels, directly sell to PTPN VII, and trough traders, while swadaya farmer sell only through traders.

## RINGKASAN

**HARRY SETIAWAN.** Analisis Pendapatan dan Pemasaran Petani Swadaya dan Petani Plasma Kelapa Sawit PTPN VII di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI** dan **DESI ARYANI**).

Penelitian ini bertujuan : (1) Menganalisis pendapatan petani plasma dan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit, (2) Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani plasma dan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit, (3) Mendeskripsikan saluran pemasaran TBS, menghitung marjin pemasaran dan *farmer share* petani plasma dan petani swadaya.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan mulai bulan April 2011. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan dinas atau instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendapatan rata-rata petani plasma adalah Rp 17.317.794 per hektar per tahun, sedangkan pendapatan rata-rata petani swadaya adalah Rp 29.504.703 per hektar per tahun, (2) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani plasma adalah biaya pestisida, biaya pupuk, dan penerimaan. Sedangkan pada petani swadaya, faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan adalah biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, dan penerimaan (3) Terdapat dua saluran pemasaran pada petani

plasma, yaitu petani plasma langsung menjual ke PTPN VII dan petani plasma menjual melalui pedagang pengumpul, sedangkan pada petani swadaya terdapat satu saluran pemasaran, yaitu petani swadaya menjual melalui pedagang pengumpul.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KELAPA SAWIT  
/ PETANI SWADAYA DAN PETANI PLASMA PTPN VII  
DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**HARRY SETIAWAN**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2012**

**Skripsi**

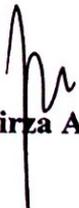
**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KELAPA SAWIT  
PETANI SWADAYA DAN PETANI PLASMA PTPN VII  
DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**HARRY SETIAWAN  
05053104029**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**

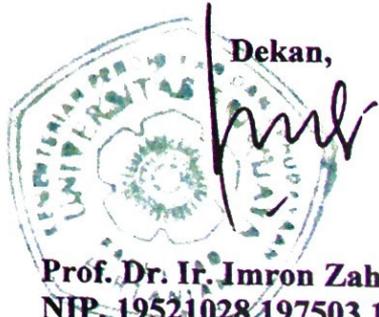
  
**Ir. Mirza Antoni, M.Si.**

**Pembimbing II,**

  
**Desi Aryani, S.P., M.Si.**

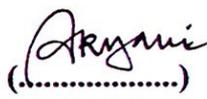
**Indralaya, Juli 2012**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

  
**Dekan,**  
**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S**  
**NIP. 19521028197503 1 001**

Skripsi berjudul " Analisis Pendapatan dan Pemasaran Kelapa Sawit Petani Swadaya dan Petani Plasma PTPN VII di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Harry Setiawan telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 12 Juli 2012.

**Komisi Penguji**

- |                                     |            |  |
|-------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Maryanah Hamzah, M.S.        | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Desi Aryani, S.P., M.Si.         | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota    | <br>(.....)  |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si         | Anggota    | <br>(.....) |
| 5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si.      | Anggota    | <br>(.....) |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D  
NIP. 19620510 198803 1 002

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP. 19540204 198010 2 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2012

Yang membuat pernyataan,



Harry Setiawan

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Desember 1987 di Tanjung Pandan, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Rustam Effendi dan Marija.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD Muhammadiyah 16 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2002 di SMP YKPP I Palembang, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2005 di SMAN 3 Palembang. Sejak September 2005, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Praktik lapangan diselesaikan pada bulan November 2010 yang berjudul Teknik Okulasi Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Pemasaran Petani Swadaya dan Petani Plasma Kelapa Sawit PTPN VII di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin”. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan hidup.
2. Ayahanda Rustam Effendi dan Ibunda Marija tercinta yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan motivasi serta Kak Heru, Kak Rizka, Dek Hadi, Opang, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat serta perhatian pada penulis.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. selaku pembimbing pertama dan Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dosen penguji Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Henny Malini, S.P., M.Si., Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., terima kasih atas segala bimbingannya
5. Anak-anak Sosek '05 khususnya Ade Chandra, Asril Kumar Tanjung, Nusantara P Karo-karo, Kgs. M. Hidayatullah, Nova Riyani, Vidiawati, Triyo

Haryono, dan seluruh Sosek '05 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas pengertian & kebersamaan kita selama ini. Semoga persahabatan ini tak akan lekang oleh waktu, aku bangga pada kalian.

6. Sahabat-sahabat yang banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini (Bung Nopa, Tante Dika, Neng Ine, Ria Irmeini, Enda Rahmawati, Dandi Pradana) terimakasih atas segala bantuan dan semangat yang diberikan.
7. Herita Agustin, terima kasih atas kesabaran dan dukungan yang telah diberikan.
8. Bapak Warmin selaku kepala desa Tanjung Agung Utara.
9. Teman-Teman dari "The Nyai" ; Kiay, Reno, Onot, Randi, Rizki, Tello, terima kasih atas semangat yang terus kalian berikan

Akhirnya, Penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Juli 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	8
2. Konsepsi Petani Plasma dan Petani Swadaya.....	10
3. Konsepsi Faktor Produksi.....	11
4. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	15
5. Konsepsi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan.....	19
6. Konsepsi Pemasaran.....	22
7. Konsepsi Saluran Pemasaran.....	24
8. Konsepsi Marjin Pemasaran dan <i>Farmers' Share</i> .....	25
B. Model Pendekatan.....	26

**Halaman**

C. Hipotesis .....	28
D. Batasan-Batasan .....	29
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	31
A. Tempat dan Waktu .....	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Metode Penarikan Contoh.....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Metode Pengolahan Data .....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Keadaan Umum Daerah.....	36
1. Letak dan Batas Wilayah .....	36
2. Geografi dan Topografi .....	37
3. Keadaan Penduduk .....	37
4. Sarana dan Prasarana .....	38
B. Karakteristik Petani Contoh.....	39
1. Petani plasma dan Petani Swadaya.....	39
2. Umur Petani .....	40
3. Anggota Keluarga Petani Contoh .....	41
4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	42
5. Luas Lahan dan Umur Tanaman.....	44
C. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	46

1. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	46
2. Produksi .....	51
3. Penerimaan.....	52
4. Pendapatan .....	53
D. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani .....	54
1. Petani Plasma .....	55
2. Petani Swadaya .....	61
E. Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Serta <i>Farmer's Share</i> ....	67
1. Saluran Pemasaran .....	67
2. Marjin Pemasaran .....	69
3. <i>Farmer's Share</i> .....	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas areal dan produksi kelapa sawit di Provinsi Sumsel Tahun 2008 ....	4
2. Persentase Penarikan Sampel Petani Plasma dan Petani Swadaya .....	32
3. Mata pencaharian penduduk di Desa Tanjung Agung Utara .....	38
4. Klasifikasi Umur Petani Plasma dan Petani Swadaya Kelapa Sawit .....	41
5. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	42
6. Keadaan Petani Contoh Menurut Tingkat Pendidikan 2010.....	43
7. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Luas lahan .....	44
8. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Umur Tanaman .....	45
9. Biaya tetap usahatani kelapa sawit petani plasma di Desa Tanjung Agung Utara.....	47
10. Biaya tetap usahatani kelapa sawit petani swadaya di Desa Tanjung Agung Utara.....	47
11. Biaya variabel usahatani kelapa sawit petani plasma di Desa Tanjung Agung Utara.....	48
12. Biaya variabel usahatani kelapa sawit petani swadaya di Desa Tanjung Agung Utara.....	49
13. Rata-rata biaya produksi total usahatani kelapa sawit petani plasma .....	50
14. Rata-rata biaya produksi total usahatani kelapa sawit petani swadaya.....	51
15. Rata-rata produksi, harga jual dan penerimaan petani plasma.....	52
16. Rata-rata produksi, harga jual dan penerimaan petani swadaya .....	53
17. Rata-rata pendapatan petani plasma.....	54
18. Rata-rata pendapatan petani swadaya .....	54

19. Tabel regresi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani plasma .....	55
20. Tabel regresi model 1 faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani plasma.....	57
21. Tabel regresi model 1 faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani swadaya .....	62
22. Rata-rata margin pemasaran kelapa sawit petani plasma di Desa Tanjung Agung Utara .....	70
23. Rata-rata margin pemasaran kelapa sawit petani swadaya di Desa Tanjung Agung Utara .....	71
24. Bagian yang diterima petani ( <i>Farmer's Share</i> ) petani plasma kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara.....	72
25. Bagian yang diterima petani ( <i>Farmer's Share</i> ) petani swadaya kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara.....	73

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan secara diagramatik .....	27
2. Skema Saluran Pemasaran Petani Plasma.....	69
3. Skema Saluran Pemasaran Petani Swadaya.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Desa Tanjung Agung Utara .....	80
2. Identitas Petani Plasma Kelapa Sawit .....	81
3. Identitas Petani Swadaya Kelapa Sawit .....	82
4. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma .....	83
5. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya .....	86
6. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma.....	89
7. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	95
8. Biaya Tenaga Kerja Petani Plasma .....	95
9. Biaya Tenaga Kerja Petani Swadaya .....	96
10. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma .....	97
11. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya .....	98
12. Produksi Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma.....	99
13. Produksi Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	100
14. Pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma .....	101
15. Pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya.....	102
16. Hasil regresi petani plasma I.....	103
17. Hasil regresi petani plasma II.....	104
18. Hasil regresi petani swadaya.....	106

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada setiap tahap pembangunan di Indonesia, pembangunan ekonomi pertanian merupakan bagian yang diprioritaskan. Hal ini tidak lain karena Indonesia adalah negara agraris yang harus melihat pertanian sebagai potensi yang dominan. Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan nasional adalah dengan melaksanakan program intensifikasi pertanian. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan produksi pertanian secara berkesinambungan.

Indonesia memiliki potensi alam yang potensial untuk mengembangkan sektor pertanian. Sebagai suatu kepulauan yang terletak di daerah tropis di sekitar khatulistiwa, Indonesia memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, sinar matahari yang konsisten sepanjang tahun, kondisi iklim yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman dan curuh hujan rata-rata per tahun yang cukup tinggi. Semua kondisi itu merupakan faktor-faktor ekologis yang baik untuk membudidayakan tanaman. Sektor pertanian terdiri atas sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan (Rahardi, 1993).

Salah satu bidang pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia adalah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan merupakan sumberdaya potensial untuk mendukung pemecahan permasalahan ekonomi yang telah melanda Indonesia sejak tahun 1997. Selain itu sub sektor perkebunan

memegang peranan yang strategis serta menyentuh berbagai segi kehidupan bangsa. Berdasarkan harga konstan tahun 2000, kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 10,97 persen dimana porsi subsektor perkebunan menyumbang sebesar 2,31 persen setelah subsektor tanaman bahan makanan sebesar 6,96 persen (Departemen Pertanian, 2007).

Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional di Indonesia adalah komoditas kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan yang pembudidayaannya berkembang sangat pesat sejak dekade 1990-an yang tercatat seluas 1,1 juta hektar, dan pada tahun 2007 berkembang menjadi sekitar 6,78 juta hektar dengan produksi *Crude Palm Oil (CPO)* sebanyak 17,37 juta ton. Perkebunan kelapa sawit rakyat (PR) menempati urutan pertama dengan luasan sekitar 2,565 juta hektar dan rata-rata pertumbuhan luas tanam sekitar 25,2 persen (Departemen Pertanian, 2007).

Akhir-akhir ini industri kelapa sawit cukup marak dibicarakan, karena dunia saat ini sedang ramai-ramainya mencari sumber energi baru pengganti minyak bumi yang cadangannya semakin menipis. Salah satu alternatif pengganti tersebut adalah energi bio diesel dimana bahan baku utamanya adalah minyak mentah kelapa sawit. Bio diesel ini merupakan energi alternatif yang ramah lingkungan, selain itu sumber energinya dapat terus dikembangkan, sangat berbeda dengan minyak bumi yang jika cadangannya sudah habis tidak dapat dikembangkan kembali (Tryfino, 2006).

Kelapa sawit memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan merupakan salah satu komoditas andalan dalam menghasilkan devisa. Disamping memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, perannya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Produksi minyak sawit

Indonesia di tahun 2007 melebihi sekitar 1 juta ton bila dibandingkan Malaysia, namun secara fundamental agroindustri Indonesia masih dibawah Malaysia karena produktifitas yang lebih rendah. Dari segi ekspor sektor ini telah memberikan kontribusi sebesar US \$ 12,04 miliar di tahun 2006 dan merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak (Sutiyono, 2009).

Perkebunan kelapa sawit saat ini telah berkembang tidak hanya yang diusahakan oleh perusahaan negara, tetapi juga perkebunan rakyat dan swasta, sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak. Di Indonesia, areal perkebunan masih dikuasai oleh rakyat yaitu sekitar 13,82 juta ha atau 76,13% dari seluruh areal perkebunan, sedangkan perusahaan swasta menguasai 3,36 juta ha atau sekitar 17,87% dan perusahaan Badan Usaha Milik Negara sebesar 1.09 juta ha atau 6%. Dari sisi produksi perkebunan rakyat menghasilkan 14,06 juta ton atau 54,87% dari total produksi perkebunan sedang perkebunan swasta menghasilkan 8,47 juta ton atau 33,03% dan perkebunan negara menghasilkan 3,1 juta ton atau 12,11% (Sutiyono, 2009).

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang cukup luas. Perkebunan kelapa sawit di Sumsel berkembang dengan sangat pesat. Pada tahun 2007 total areal perkebunan yang ada di Sumsel mencapai 2.036.095,56 ha dengan total produksi pertahun yaitu sebesar 2.931.141 ton. Dari total luas seluruh perkebunan tersebut, luas perkebunan kelapa sawit mencapai 682.730 ha, yang dikelola oleh 147 perusahaan perkebunan, dengan total produksi mencapai 1.919.416 ton yang tersebar luas di beberapa kabupaten. Perkembangan luas areal dan tanaman produksi kelapa sawit di Provinsi Sumsel pada tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Luas areal dan produksi kelapa sawit di Provinsi Sumsel tahun 2008

Kabupaten	Jumlah Perusahaan	Luas Areal Perusahaan (Ha)			Petani Swadaya (Ha)	Total (Ha)	PKS (Unit)	Kapt PKS (ton/jam)
		Inti	Plasma	Jumlah				
Musi Rawas	13	65.62	29.309	94.929	7.189	102.119	11	480
Lahat	8	30.806	10.094	40.9	5.093	45.994	3	125
OKU	10	18.634	20.167	38.801	678	39.48	4	245
OKU Timur	8	13.948	11.895	25.843	19.979	31.874	3	60
Muara Enim	25	43.406	20.186	63.592	5.502	69.095	5	210
Banyuasin	48	66.25	27.448	93.698	12.848	106.546	7	275
MUBA	29	95.605	46.321	141.926	20.974	162.501	8	540
OKI	42	44.237	55.131	99.368	20.157	119,526	10	500
Ogan Ilir	2	6.5	325	6.825	6.156	12.981	2	40
Jumlah	190	385.01	220.878	605.886	98.576	690.384	53	2.475

Sumber: Dinas Perkebunan Sumsel, 2008

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) merupakan Kabupaten yang memiliki areal kebun rakyat terluas yang diusahakan oleh petani swadaya dibandingkan Kabupaten lainnya dan memiliki luas areal kebun plasma terluas kedua setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Muba merupakan Kabupaten yang masyarakatnya sebagian besar berusahatani kelapa sawit. Ada yang ikut bermitra dengan perusahaan inti yaitu petani plasma dan ada juga yang memiliki lahan sendiri dan berusahatani kelapa sawit sendiri yaitu petani swadaya.

Petani plasma dalam berusahatani kelapa sawit mendapat pembinaan dari perusahaan inti, mulai dari penyediaan bibit, pemupukan, perawatan hingga pemasaran hasil kebun yang harus dijual ke perusahaan. Petani plasma wajib menjual hasil kebunnya pada perusahaan inti, sementara perusahaan inti harus membeli Tandan Buah Segar (TBS) petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah.

Disamping terdapat petani plasma, di Kabupaten Muba juga cukup banyak terdapat petani swadaya, yaitu petani yang membudidayakan tanaman dengan modal sendiri dan tanpa bimbingan perusahaan inti. Pemasaran TBS hasil kebun tidak memiliki akses langsung ke perusahaan. Kemungkinan besar petani swadaya masih harus berhadapan dengan tengkulak, yang menyebabkan harga TBS yang diterima petani swadaya kemungkinan lebih rendah.

Desa Tanjung Agung Utara merupakan salah satu desa di Kecamatan Lais Kabupaten Muba yang sebagian besar penduduknya adalah petani kelapa sawit. Ada yang ikut bermitra dengan perusahaan inti yaitu PTPN VII sebagai petani plasma dan ada juga yang memiliki lahan sendiri dan berusahatani kelapa sawit sendiri yaitu petani swadaya. Oleh karena itu, menarik untuk meneliti perbedaan-perbedaan yang terjadi antara kedua kelompok petani tersebut dalam kegiatan usahatani mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Petani plasma adalah petani lokal yang menerima kredit dalam bentuk kebun. Petani plasma berkewajiban untuk mengelola kebun yang dimiliki dengan baik sesuai bimbingan perusahaan inti, menjual hasil produksi kebun kepada perusahaan inti dan melunasi kredit. Untuk mengkoordinasi pengelolaan kebun, penerapan teknologi, pengadaan sarana produksi, dan mewakili petani dalam berhubungan dengan perusahaan inti dibentuk Kelompok Tani dan Koperasi Unit Desa (KUD).

Petani swadaya menjalankan manajemen usahatani kelapa sawitnya sesuai dengan pengetahuannya sendiri tanpa mendapat pembinaan dan dampingan dari pihak lain, mulai dari penyediaan input, pemupukan, perawatan hingga panen sehingga mungkin produktivitas petani swadaya tidak maksimal. Petani swadaya juga mengalami kendala lain yaitu mereka tidak bisa menjual langsung hasil

kebunnya ke Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS), karena perusahaan inti memiliki kebun inti dan kebun plasma sehingga mengutamakan TBS hasil kebun tersebut. Keadaan inilah yang menyebabkan pemasaran TBS hasil kebun petani swadaya mengalami kerumitan karena mereka masih harus berhadapan dengan para tengkulak. Sehingga harga TBS yang mereka terima kemungkinan lebih rendah dan akan mempengaruhi penerimaan yang otomatis akan mempengaruhi pendapatan petani swadaya. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan petani swadaya dan petani plasma PTPN VII dari usahatani kelapa sawit
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma PTPN VII
3. Bagaimana saluran pemasaran TBS, margin pemasaran, dan *farmer share* pada petani swadaya maupun petani plasma PTPN VII

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pendapatan petani plasma dan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani plasma dan petani swadaya dari usahatani kelapa sawit.
3. Mendeskripsikan saluran pemasaran TBS, menghitung margin pemasaran dan *farmer share* petani plasma dan petani swadaya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pendapatan petani plasma dan petani swadaya. sebagai referensi bagi pembaca dan peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa. Selain itu, bagi peneliti hasil penelitian ini sendiri juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aninditya, R. Pendekatan Dalam Pemasaran Hasil Pertanian. (online). ([www.massofa.wordpress.com/2008/03/11/pendekatan-dalam-pemasaran-hasil-pertanian](http://www.massofa.wordpress.com/2008/03/11/pendekatan-dalam-pemasaran-hasil-pertanian), diakses 20 Februari 2012)
- Chandra. 2002. Biaya dan Pemasaran. PT. Erlangga. Jakarta.
- Daniel, M. 2005. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1990. Buku Pintar: Direktorat Jenderal Perkebunan. Kantor Departemen Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2007. (online). (<http://www.litbang.deptan.go.id/special/komoditas/b4sawit>, diakses 3 Desember 2010).
- Dinas Perkebunan. 2008. Laporan Tahunan. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2007. Palembang.
- Ilmanoz. 2008. Strategi Pemasaran dan Pengendalian Mutu Produk.
- Johnson, R. 1980. Elementary Statistics. Duxbury Press. United States of America.
- Kadarsan, H.W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Agribisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lembar Informasi Pertanian Irian Jaya. 1992. Budidaya Kelapa Sawit. (online). (<http://www.docstoc.com/docs/21647323/BUDIDAYA-KELAPA-SAWIT>, diakses 3 Desember 2010).
- McDaniel. 2001. Pemasaran. Salemba Empat. Jakarta.
- Pratama, R. 2009. Analisis Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit Akibat Krisis Global di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidakdipublikasikan).
- Rahardi, F. Setyowati, R. dan Setyawibawa. 1993. Agribisnis Tanaman Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi. PT Raja Grafindo. Jakarta.

- Saladin, B. 2005. Tinjauan Tentang Sadapan. Dalam: Bull Rubber Research Centre. Getas no. 23.
- Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Manajemen Pemasaran dan Bisnis Modern. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Pembangunan Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. (2003). Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas. Jakarta. Rajawali pres.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutiyono, P.A. dkk. Outlook Industri Perkebunan 2010. (online). ([www.asiasecurities.co.id](http://www.asiasecurities.co.id), diakses 3 Desember 2010).
- Tjiptono, F. 2000. Prinsip dan Dinamika Pemasaran. Kasinus. Yogyakarta.
- Triyono, P. 2000. Perkembangan Posisi Tawar Petani Dalam Pemasaran Damar Mata Kucing di Lampung. (online). (Jurnal Sosial Ekonomi Vol. 1 No.1 (2000) pp. 49-61, diakses 20 Juli 2011).
- Tryfino., Potensi dan Prospek Industri Kelapa Sawit : Analisis Riset Bisnis dan Ekonomi pada Bank BUMN di Jakarta, economic review no. 206. Jakarta, Desember 2006.
- Winardi, K. 2007. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wulandari, P. 2009. Perbandingan Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Anggota KUD yang Aktif dan Pasif di Kabupaten OKI. Skripsi Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).